BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai tantangan dan tuntutan di era globalisasi yang membuat perubahan dengan sangat cepat merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan dan dihasilkan melalui program pelatihan (pendidikan), yang merupakan cara yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas manusia dan harkat, martabat dan kesejahteraan manusia. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kebijakan, prosedur dan kinerja. Tujuan kegiatan pelatihan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan teknologi.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusbang SDM Parekraf) adalah unsur penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri/Kepala melalui Sekretaris Kementarian/Sekretaris Utama.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) bidang kepariwisataan menjadi salah satu aspek terpenting dalam pengembangan pariwisata nasional dan SDM menjadi kunci utama pengembangan pariwisata. Berbagai kajian menunjukkan bahwa salah satu kelemahan pembangunan ekonomi kepariwisataan nasional adalah kapasitas personal yang hampir tidak memadai untuk penyusunan rencana pengembangan dan regulasi program kepariwisataan serta koordinasi pengelolaan multidisiplin. dari industri pariwisata. Pariwisata merupakan industri yang sangat mengandalkan sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Pelatihan yang diikuti oleh pegawai diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kesempatan bagi ASN di bidang kepariwisataan, dalam meningkatkan kompetensi bidang kepariwisataannnya agar mampu menjadi fasilitator yang kompeten dalam pengelolaan kepariwisataan pada tingkat nasional maupun daerah. Untuk mendukung peningkatan kompetensi pegawai diperlukan pelatihan yang sesuai dengan kelas jabatan yang dimiliki.

Dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten khususnya dibidang pariwisata diperlukan suatu pelatihan yang menunjang hal tersebut, oleh sebab itu Pusbang SDM Parekraf selaku melaksanakan Pendidikan dasar kepariwisataan menggunakan metode pendidikan campuran. Peserta mengikuti pelatihan tersebut akan mendapatkan sertifikat kelulusan dengan syarat telah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

Dalam menentukan kelulusan peserta pelatihan masih bersifat manual dengan mengolah kembali data keluaran dari e-learning, dari hasil perhitungan tersebut di sistem saat ini tidak langsung muncul peserta tersebut lulus atau tidak lulus. Diperlukan sebuah sistem untuk mendukung hal tersebut yang membantu proses keluaran yang menghasilkan data kelulusan peserta yang selesai mengikuti pelatihan. Sistem ini akan membantu pemangku kepentingan

dalam memberikan kelulusan peserta sehingga mendapatkan sertifikan kelulusan yang dikeluarkan oleh Pusbang SDM Parekraf sebagai penyelenggara pelatihan ataupun instansi lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, melihat permasalahan yang dipaparkan oleh penulis, dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1) Perlunya adanya sistem untuk memudahkan pejabat yang berwenang dalam mengambil keputusan kelulusan peserta Diklat dari hasil rekapitulasi penilaian pelaksanaan pelatihan;
2) Kondisi saat ini terkait pengolahan nilai masih dilaksanakan secara manual;
3) Dalam memutuskan kelulusan peserta Diklat masih terdapat formula yang belum tepat sehingga diperlukan sistem pendukung untuk menunjang hal tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah di atas, dapat digali rumusan masalah sebagai berikut:

1) Sistem ini harus menyediakan hasil pengolahan nilai yang dapat dijadikan rekomendasi kepada pihak yang berwenang dalam memberikan kelulusan kepada peserta pelatihan teknis bidang pariwisata baik dipusat maupun daerah;
2) Asumsi sementara peserta dapat dinyatakan lulus apabila komponen penilaian pada ambang batas yang sudah ditentukan;
3) Sistem ini akan merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan pada database alumni dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan terorganisir pada ruang lingkup permasalahannya, maka penulis memberikan batasan masalah berdasarkan latar belakang. Batasan-batasan permasalahan yang penulis teliti adalah sistem pendukung keputusan kelulusan peserta yang

meliputi hasil: pelaksanaan Pre&Post Test, pengerjaan tugas, kehadiran dan Ujikom pengumuman kelulusan dan sertifikat kelulusan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalaht:

1) Sistem yang diusulkan dapat mendukung dalam penentuan kelulusan peserta pelatihan oleh pihak yang berwenang;
2) Memudahkan untuk memonitor kelulusan peserta Diklat;
3) Sebagai Database peserta yang telah mengikuti pelatihan (Lulus dan Tidak Lulus).

1.6 Kontribusi Penelitian

Dampak dari perancangan sistem ini, pihak pengambil keputusan kelulusan peserta yang mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga pelatihan teknis bidang Parekraf dapat dilaksanakan dengan cepat, efektif, evisien dan akuntabel.

UNIVERSITAS NASIONAL